

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Objek Penelitian

Objek merupakan bagian dari penelitian dan menunjukkan apa dan siapa objek itu. Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu), (Sugiyono, 2010: 13).

Seseorang, tempat, objek, atau fenomena yang mencoba mengukur dengan cara tertentu untuk tujuan menggambarkan dan menjelaskan objek yang ada. Bagian penting dari suatu penelitian yang menjadi fokus utama untuk dieksplorasi adalah objek penelitian. Salah satu cara untuk mengumpulkan pertanyaan, konsep, dan pemahaman baru dalam penelitian adalah dengan menganalisis informasi mendalam tentang objek.

Penelitian ini memfokuskan pada *event Center Of Rhythm Festival* yang bertanggung jawab dalam mempromosikan *event* musik festival di Kota Cirebon melalui akun *Instagram @corfestival*. Akun *Instagram @corfestival* dipilih sebagai objek penelitian karena perannya yang sentral dalam mengatur dan menjalankan promosi *event* musik festival yang berada di kota Cirebon.

1.2. Metode Penelitian

Metode penelitian mengacu pada pendekatan atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, menganalisisnya, dan mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian memberikan kerangka kerja dan prosedur yang sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3.2.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, dkk 2015: 77).

Pada metode ini, fokus utama adalah pada wawancara, observasi, dan analisis teks sebagai alat untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Tujuan utama dari penggunaan metode penelitian kualitatif adalah untuk memahami dan mengeksplorasi kompleksitas dari suatu fenomena, serta menghasilkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, sikap, dan perspektif individu atau kelompok yang sedang diteliti.

Metode penelitian kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih detail tentang perilaku subyek penelitian, serta interaksi yang kompleks terkait dengan kegiatan promosi melalui media sosial *Instagram*. Selain

itu, metode ini juga berguna untuk mengeksplorasi potensi atau prospek dari promosi melalui media sosial *Instagram* di masa depan.

3.2.2. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan deskriptif pada metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di event musik *Center of Rhythm Festival* yang berlangsung di Kota Cirebon. Data dan informasi dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi dan menjelaskan fenomena atau kenyataan sosial dengan menggambarkan sejumlah variabel yang terkait dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang penggunaan *Instagram @corfestival* sebagai media promosi *event Center of Rhythm Festival* di Kota Cirebon. Oleh karena itu, pengamatan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang komprehensif.

Metode penelitian deskriptif kualitatif dianggap sesuai untuk penelitian ini, yang membahas berbagai permasalahan yang dapat dijelaskan secara mendetail seperti strategi promosi melalui *Instagram*, konten *Instagram* yang menarik, serta penggunaan media *Instagram* sebagai sarana promosi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kejadian atau fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menjadi objek penelitian.

3.3. Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Informan

Seorang informan yaitu seseorang yang memberikan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peran informan sangat penting dalam penelitian kualitatif karena mereka merupakan sumber data utama. Menurut Moleong (2006;132) dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif*, Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Pada penelitian kualitatif, informan terdiri dari dua jenis yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah wakil kelompok yang diteliti, yang telah berada cukup lama dalam kebudayaan, hingga memiliki pengetahuan setingkat pakar meyangkut aturan-aturan, dan bahasa kebudayaan tersebut. (Dayman dan Holloway, 2008).

Oleh karena itu, seseorang yang dianggap sebagai *key informan* dalam penelitian memiliki kemampuan yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yang relevan dengan proses produksi di lapangan. Karena peran pentingnya dalam mempengaruhi jalannya proses produksi, *key informan* harus memiliki kemampuan dan kapabilitas untuk menyampaikan informasi yang terkait dengan penelitian kepada peneliti. Sedangkan informan pendukung yaitu informan lain diluar informan kunci. Jumlah informan diambil tidak diatur batasan, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.3.2. Teknik Pemilihan Informan

Menurut Sugiyono (2012: 54), *Purposive sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah keahlian orang yang dipilih dalam bidang yang diharapkan, atau kemungkinan orang tersebut memiliki akses lebih mudah terhadap objek/situasi sosial yang diteliti karena posisinya sebagai penguasa.

Peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk memilih partisipan penelitian yang dianggap memiliki pengetahuan atau keahlian tertentu dalam bidang yang diteliti. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan lebih akurat dan dapat diandalkan. Tujuan dari penggunaan *purposive sampling* adalah untuk memudahkan pengolahan data untuk keperluan penelitian yang dilakukan.

Tabel 1.3 Profil Informan

No	Nama Informan	Jabatan	Status	Keterangan	Umur
1.	Andrean Hendriyanto	Ketua Pelaksana Event COR	Informan Kunci	Event Organizer	23
2.	Teta Virrdi Yunicha	Admin Instagram @corfestival	Informan Kunci	Event Organizer	23
3.	Amelia Ranjani (@amelia.rz)	Penonton COR Festival	Informan Pendukung	Mahasiswa	22
4.	Nadia Putri (@nadiapjg)	Penonton COR Festival	Informan Pendukung	Karyawan	23

No	Nama Informan	Jabatan	Status	Keterangan	Umur
5.	Syahrul Saeroji (@09.06pm)	<i>Followers</i> <i>Instagram</i> <i>@corfestival</i>	Informan Pendukung	Mahasiswa	22
6.	Alfiah Nur Hikmawati (@alfiahnhw)	<i>Followers</i> <i>Instagram</i> <i>@corfestival</i>	Informan Pendukung	Mahasiswa	22

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2014: 224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara (*indept interview*)

Wawancara merupakan salah satu metode untuk mendapatkan informasi atau data melalui interaksi *verbal* atau lisan, yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang *valid* dan detail. Secara sederhana, wawancara dapat diartikan sebagai proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau subjek wawancara (*interview*), yang dilakukan melalui komunikasi langsung. (Yusuf, 2014).

Penulis melakukan proses wawancara awal dengan menggunakan dua cara yaitu tatap muka langsung dan wawancara secara *online*. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara mendalam dengan menemui narasumber penelitian secara langsung dan berhubungan langsung melalui aplikasi *Google Meet*. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menciptakan komunikasi dua arah yang dapat mencegah kesalahan pemahaman atau persepsi dalam memahami konsep yang berasal dari narasumber.

Peneliti pada penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur, dimana penulis telah menyiapkan seluruh pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yang telah ditetapkan sebelumnya. Selama proses wawancara, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik antara dirinya dan narasumber, terutama dalam penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh narasumber. Dengan menggunakan metode wawancara ini, penulis berhasil mengumpulkan berbagai data penting dan pendukung yang diperlukan dalam penelitian *Instagram @corfestival* Sebagai Sarana Media Promosi *Event Center Of Rhythm Festival* di Kota Cirebon.

b. Observasi

Observasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan hasil kerja panca inderanya, terutama penglihatan, dan dibantu oleh indera lainnya, untuk melakukan pengamatan terhadap suatu objek atau situasi. (Bungin, 2013).

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku individu dan interaksi mereka dalam konteks penelitian. Dalam observasi, peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti. Data yang dikumpulkan selama observasi meliputi deskripsi program, perilaku, perasaan, dan pengetahuan. Wujud dari data observasi adalah catatan mengenai semua kejadian atau perilaku yang dianggap penting oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis atau suatu hal tertentu yang diambil dari suatu lembaga maupun secara mandiri melalui pendataan atau pengambilan gambar di lokasi penelitian (Sugiyono, 2010).

3.4. Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep operasional yaitu suatu simbol yang nantinya digunakan untuk mengukur suatu *variabel*. Dengan menggunakan konsep operasional dalam penelitian, peneliti dapat mengevaluasi keberhasilan suatu *variabel*. Berdasarkan landasan teori konsep operasional dirumuskan untuk memudahkan peneliti dalam mengevaluasi keefektifitasan penggunaan *Instagram* sebagai media promosi pada *event Instagram @corfestival* Sebagai Sarana Media Promosi.

Tabel 1.4. Operasionalisasi Konsep

Konsep	Dimensi	Parameter
<i>The Circular Model of SoMe</i> (Regina Luttrell, 2015: 87-91)	1. <i>Share</i> (Membagikan terkait suatu postingan)	1. Tujuan penggunaan <i>Instagram</i> 2. <i>Shareable content</i> 3. Target <i>audience</i>
	2. <i>Optimize</i> (Mengoptimalkan penggunaan media sosial)	1. Pemanfaatan fitur <i>Instastories</i> 2. Konten <i>visual</i> 3. Jadwal Posting <i>Instagram</i>
	3. <i>Manage</i> (Mengelola media sosial)	1. Isi konten 2. Responsif kepada <i>followers</i> 3. Memonitoring hal hal negatif di <i>Instagram</i> 4. <i>Live streaming</i> melalui <i>Instagram</i>
	4. <i>Engage</i> (Melibatkan audiens dalam melakukan strategi media sosial)	1. Mengadakan <i>giveaway</i> tiket 2. Kolaborasi 3. Penggunaan <i>hashtag</i> (#) pada postingan

3.5. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini perlu untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data itu sendiri. (Moleong, 2014).

Penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data dari sumber data yang berbeda. Proses ini dilakukan dengan membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan informan yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk melakukan cross-check terhadap apa yang dikatakan oleh sumber tersebut (Moleong, 2014). Proses triangulasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan dapat dijadikan sebagai dasar analisis yang lebih akurat.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2012:241).

Triangulasi adalah sebuah teknik pengolahan data kualitatif yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam melakukan triangulasi, peneliti memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Selain mengumpulkan data untuk penelitian, teknik ini juga bertujuan

untuk menguji kredibilitas data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda. Triangulasi berguna untuk melacak ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. (Sugiyono, 2011).

Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. (Moloeng, 2007: 330).

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan yang berbeda (Sugiyono, 2016: 274).

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data (Sugiyono, 2016: 274).

Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda.

